

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah menggunakan desain penelitian kuantitatif korelasional. Penelitian kuantitatif korelasional adalah suatu jenis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti tanpa melakukan suatu intervensi terhadap variasi variabel-variabel yang bersangkutan (Azwar, 2015).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Sugiyono (2016) menjelaskan bahwa variabel adalah suatu atribut atau nilai dari suatu objek atau suatu kegiatan tertentu yang memiliki suatu variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari atau ditarik kesimpulannya.

Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel Bebas (V_{x1}) : Kematangan beragama
2. Variabel (moderator) : Sertifikasi (Tunjangan)
 - a. Guru yang menerima tunjangan profesi
 - b. Guru yang tidak menerima tunjangan profesi
3. Variabel Terikat (V_y) : Komitmen profesi guru

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan Dimensi-dimensi variabel tersebut yang dapat diamati (Azwar, 2015).

1. Komitmen profesi guru : (Vy)

Aranyaet.al (dalam Poznanski dan Bline, 1997) menyatakan bahwa komitmen profesi adalah sebuah kepercayaan dan penerimaan terhadap tujuan nilai-nilai profesi, sebuah kemauan untuk berusaha dengan sungguh-sungguh guna kepentingan profesi dan sebuah keinginan untuk menjaga dan mempertahankan keikutsertaan dalam profesi. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dimensi dari portter dan Smith (dalam Cohen,2003) yaitu keinginan untuk berada dalam profesi yang di geluti, keyakinan yang kuat dalam menerima nilai-nilai tujuan profesi guru, kesediaan untuk melakukan usaha dengan sungguh-sungguh demi kepentingan profesi. Adapun Blue print komitmen kerja guru sebagai berikut:

Tabel 3.1 *Blue Print* Skala Komitmen profesi guru

No	Dimensi	Indikator	Aitem		Jumlah	Bobot
			Favorabel	Unfavorabel		
1.	Keinginan untuk berada dalam pekerjaan sebagai guru	1.Kenyamanan dalam bekerja	37, 39	8	3	6,66%
		2. Mencintai pekerjaan guru	2, 5, 21, 22, 7,27		6	13,33%
2.	Keyakinan yang kuat dalam menerima nilai-nilai dan tujuan profesi (pekerja sebagai guru)	1.Pengabdian tanpa balas jasa	9, 28, 44, 45		4	26,64%
		2.Membimbing peserta didik :	16, 26	18,10	4	26,64%
		a.Saat pembelajaran dikelas				
		b.Saat pembelajaran diluar kelas	11, 14, 25	4, 24	5	22,22%
		c. Lebih memperhatikan anak didiknya agar lebih memahami materi	13, 19, 20	3, 23	5	22,22%
3.	Kesediaan untuk melakukan pekerjaan dengan sungguh-sungguh.	1.Disiplin	12,15, 30	38	4	26,64%
		2.Melaksanakan RPP	31,32	41	3	13,32%
		3.Menjalankan kurikulum	1,6, 17, 29, 33, 34, 35, 42,43	36,40	11	24,44%
JUMLAH					45	99,95%

2. Kematangan Beragama : (Vx)

Kematangan beragama menurut Sururi (2004) kematangan bergama adalah kemampuan' seseorang dalam berpegang teguh pada agama yang diyakininya dan di wujudkan dalam kehidupan sehari-hari dengan penuh tanggung jawab disertai dengan pengetahuan kegamaan yang cukup mendalam. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini disusun berdasarkan aspek-aspek dari kematangan beragama yaitu differensiasi, dinamis, produktif, komprehensif, integral, dan keikhlasan pengabdian. Allport (1962). Adapun Blue print kematangan beragama sebagai berikut.

Tabel 3.2 *Blue Print* Skala Kematanga Beragama

No	Aspek	Uraian	Aitem		Jumlah	Bobot
			Favorabel	Unfavorabel		
1.	Diffrensiasi yang baik	Memecahkan permasalahan dengan sikap rasional dan emosional yang tepat berdasarkan kesadaran beragama	1,2,10	3, 5	5	11,90 %
2.	Motivasi kehidupan yang dinamis	Menjadikan agama sebagai tujuan dan kekuatan mengatasi setiap persoalan hidup bertingkah laku sesuai	4, 7,11	6,8,9	6	14,28 %

		keagaamanya				
3.	Pelaksanaan ajaran agama secara konsistensi dan produktif	1.Mengerjakan perintah agama sesuai kemampuan dan meninggalkan laranganNya	13,21,22,24	17,14	7	16,66 %
		2..Berperilaku sesuai nilai-nilai ajaran agama	12,15,1623	20,29	6	14,28 %
4.	Pandangan hidup yang komprehensif	Utuh dalam bersikap dan bertingkah laku terhadap pandangannya	18,19,26,27,28,30	25	7	16,66 %
5.	Pandangan hidup yang integral	Adanya pegangan hidup yang mengarahkan dan menyelesaikan berbagai permasalahan hidup	31,32,33,39	38	6	14,28 %
6.	Semangat pencarian dan pengabdian kepada Tuhan	1.Semangat mencari kebenaran dan keimanan	35,36		2	4,76 %
		2. Selalu berusaha untuk meningkatkan pemahaman dan penghayatan dalam beragama	37,40	34	3	7,14 %
JUMLAH					42	99,96 %

3. Sertifikasi (Tunjangan) : Variabel Moderator

D. Populasi, Sampel Penelitian , dan Teknik Sampling

1. Populasi

Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini yaitu dari 21 Sekolah Dasar Negeri Wilayah Kecamatan Tambaksari Surabaya.

2. Sampel penelitian

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono,2014). Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 82 guru SD Negeri di Kecamatan Tambaksari Surabaya.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik yang dilakukan untuk menentukan sampel yang akan diambil sebagai subyek penelitian. Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi di gunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2016).

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner digunakan untuk memperoleh data yang terkait dengan pemikiran, perasaan sikap, persepsi, kepribadian dan perilaku dari subyek yang akan di teliti. Hal ini dilakukan dengan

cara subyek mengisi pernyataan yang telah di berikan oleh peneliti (Sugiyono, 2014).

Skala yang digunakan di susun berdasarkan teknik likert. Pada penelitian ini, skala likert digunakan untuk mengukur variabel kematangan beragama, dan komitmen profesi guru. Skala likert memberikan empat pilihan jawaban yaitu : Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak setuju (STS). Hal ini diberikan tanpa memberikan pilihan jawaban ragu-ragu atau tengah untuk mendapatkan jawaban yang pasti dari subyek (Sugiyono, 2015). Skala yang di gunakan di susun sendiri oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek dari Variabel bebas dan Variabel terikat yang akan di teliti. Berikut tabel skor skala likert yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.3 Skor skala likert

Jawaban	Skor Favorable	Skor Unfavorable
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan setelah data dari responden telah terkumpul . Kegiatan yang dilakukan dalam menganalisis data adalah tabulasi data, menyajikan data, melakukan perhitungan untuk menjawab

rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (sugiyono,2016).

Jenis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data interval yang berasal dari kuesioner. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis hubungan antara satu variabel terikat. Berdasarkan jenis data dan hipotesis yang akan diujikan maka teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis product moment. Adapun rumus product moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisiensi korelasi anantara variabel X dan variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian x dengan y

x^2 = Kuadrat dari x (deviasi x)

y^2 = Kuadrat dari y (deviasi y)

Penelitian yang bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian apakah terdapat perbedaan komitmen profesi ditinjau dari sertifikasi. Berdasarkan jenis data maka teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan independet T-tes. Sample menggunakan dua kelompok yang anggotanya berbeda satu dengan yang lain.

G. Analisis Daya Deskriminasi Aitem dan Reliabilitas

1. Analisis Daya Deskriminasi Aitem

Untuk mengetahui daya deskriminasi item alat ukur dalam penelitian ini menggunakan kolerasi *Product Moment* untuk mengetahui kolerasi antara skor aitem dan skor total (Sugiyono, 2007). Dapat dikatakan valid (memiliki daya deskriminasi yang baik) bila batas koefisien daya deskriminasi item minimal 0,3 (Azwar, 2012).

Cara pengujian daya diskriminasi aitem yang dilakukan dengan cara menghitung koefisien korelasi antara distribusi skor aitem dengan distribusi skor skala itu sendiri, dianalisis dengan cara korelasi product moment pearson (Azwar, 2012). Semakin tinggi koefisien korelasi positif antara skor aitem dengan skor skala berarti semakin tinggi konsistensi antara aitem tersebut dengan skala secara keseluruhan yang berarti semakin tinggi daya bedanya. Untuk memvalidasi skor aitem dalam suatu skala rumus yang di gunakan adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2] [n \sum y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien Validitas

n = Banyaknya Subjek

X = Nilai Perbandingan

Y = Nilai dari instrument yang akan dicari validitasnya

2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan terjemahan dari kata reliability yang mempunyai asal kata rely dan ability. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi di sebut sebagai pengukuran yang reliabel. Walaupun reliabilitas mempunyai berbagai nama lain seperti kepercayaan, keterandalan, kejelasan, konsistensi, dan sebagainya namun ide pokok yang terkandung dalam konsep realibilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya (Azwar,2000).

Reliabilitas mengacu kepada keterpercayaan atau konsistensi hasil ukur, yang mengandung makna seberapa tinggi kecermatan pengukuran uji reliabilitas alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode alpha cronabch. Rumus yang digunakan untuk menghitung alpha cronbach yaitu:

$$r_1 = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_1 = Reliabilitas yang dicari

k = Jumlah aitem pertanyaan yang diuji

$\sum S_i^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap aitem

S_t^2 = Varians total

Gambar 3.1
Kerangka Kerja

